

## Perhutani Probolinggo Terlibat Aktif dalam Kerja Bakti Pasca Tanah Longsor di Desa Pelaosan, Kecamatan Krucil

Salsa - [SURABAYA.INDONESIAMUDA.OR.ID](http://SURABAYA.INDONESIAMUDA.OR.ID)

Feb 7, 2025 - 09:47



Probolinggo (7/2/2025) - Perum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Probolinggo menunjukkan kepedulian sosialnya dengan terlibat aktif dalam kerja bakti membantu pemulihan pasca tanah longsor yang melanda Desa Pelaosan, Kecamatan Krucil pada Kamis 6 Februari 2025, Kegiatan ini melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, TNI, Polri, relawan, serta masyarakat

setempat, guna mempercepat proses normalisasi akses dan pemulihan lingkungan yang terdampak.

Plt Kepala [Perhutani](#) KPH Probolinggo Misbakhul Munir, S.Hut, melalui Kepala Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan ( KBKPH) Bermi Joko Prayitno menegaskan komitmen pihaknya dalam membantu masyarakat yang terdampak bencana. “Sebagai bagian dari ekosistem sosial dan lingkungan di wilayah ini, kami turut berperan aktif dalam proses pemulihan pasca longsor. Kehadiran kami tidak hanya dalam bentuk bantuan tenaga, tetapi juga dukungan teknis terkait mitigasi bencana di kawasan hutan,” ujarnya.

Dalam aksi kerja bakti ini, Perhutani bersama tim gabungan melakukan pembersihan material longsor, memperbaiki jalur evakuasi, serta melakukan upaya penanaman vegetasi penahan erosi di area rawan longsor. Upaya ini diharapkan dapat mencegah terjadinya bencana serupa di masa mendatang serta mendukung pemulihan kondisi lingkungan.

Salah satu warga Pelaosan menyampaikan apresiasinya atas keterlibatan Perhutani dalam kerja bakti ini. “Kami sangat berterima kasih atas kepedulian Perhutani yang turut serta dalam pemulihan pasca longsor. Bantuan tenaga dan saran teknis dari Perhutani sangat berarti bagi kami dalam mengurangi risiko bencana di masa depan,” ungkapnya.

Dengan sinergi antara berbagai pihak, diharapkan pemulihan pasca bencana di Desa Pelaosan dapat berjalan lebih cepat dan efektif, serta meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi potensi bencana di kemudian hari. @Red.